

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



OLEH:

NURFAADHILAH

19043117/2019

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

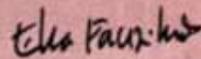
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA PADANG

Nama : Nurfaadhilah
NIM/TM : 19043117/2019
Program Studi : Akuntansi (S1)
Keahlian : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

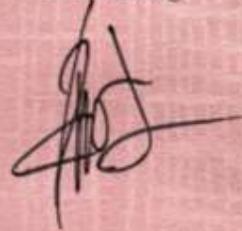
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dian Fitria Handayani, S.E., M.Sc

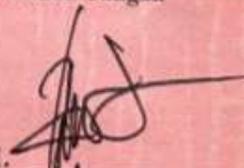
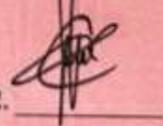
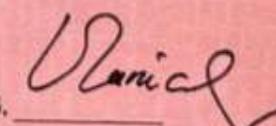
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Kecil
dan Menengah di Kota Padang
Nama : Nurfaadhilah
NIM/TM : 19043117/2019
Program Studi : Akuntansi (S1)
Keahlian : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dian Fitria Handayani, S.E., M.Sc	1. 
2	Anggota	Charoline Cheisviyanny, S.E., M.Ak	2. 
3	Anggota	Vanica Serly, SE., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nurfaadhilah
NIM/Tahun Masuk : 19043117/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Jenggalu/16 Mei 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. SP. 4 Betungan RT. 14 RW. 03 Kel.
Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu Provinsi
Bengkulu
No. HP/Telepon : 082289806696
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha
Kecil Menengah di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanki Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2023
Penulis



Nurfaadhilah
NIM. 19043117/2019

ABSTRAK

Nurfaadhilah, 19043117/2019, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang

Pembimbing : Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

Usaha kecil menengah (UKM) memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian negara. Perkembangan UKM dapat didorong oleh pemanfaatan alat atau praktik-praktik akuntansi manajemen (PAM) sebagai dasar pengambilan keputusan agar kinerja usahanya menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Akan tetapi, penelitian mengenai PAM pada UKM di negara berkembang masih sedikit dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kontingensi apa saja (ukuran perusahaan, partisipasi pemilik, persaingan pasar, dan teknologi informasi) yang dapat mempengaruhi penerapan PAM pada UKM.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *survey* dengan penyebaran kuesioner. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau staf/manajer akuntansi/keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 UKM. Analisis regresi berganda dengan SPSS versi 29 digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kontingensi yang berpengaruh pada pengimplementasian PAM yang digunakan oleh UKM di Kota Padang antara lain tingkat ukuran perusahaan, partisipasi pemilik, persaingan pasar, dan teknologi informasi karena variabel tersebut mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan PAM oleh UKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tumpuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang akuntansi manajemen, desain organisasi dan tata kelola perusahaan pada UKM.

Kata Kunci: Praktik Akuntansi Manajemen, Ukuran Perusahaan, Partisipasi Pemilik, Persaingan Pasar, Teknologi Informasi, Usaha Kecil Menengah

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Allah SWT karena selalu ada serta telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga untuk memberikan hal yang terbaik untuk hamba-Nya. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah yang gelap ilmu menuju zaman yang terang benderang kaya akan ilmu seperti yang kita rasakan pada saat ini. Atas ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini, mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pertama, orangtua penulis yang tersayang dan tercinta yang sangat hebat dan luar biasa, Ayah Nardan Sahadi dan Ibu Nengsih yang selalu mendoakan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak terbatas dan tak bisa terbalas. Terimakasih banyak Ayah dan Mamak sudah selalu ada mengiringi setiap langkah di hidup ini dengan doa, cinta, dan kasih sayang. Penulis berharap agar bisa selalu memberikan yang terbaik dan bisa membanggakan serta membahagiakan Ayah dan Mamak. Adek-Adekku tercinta, dan tersayang (Fathiyyah Nabilah, Amana Rahmadia, Safwan Zulfadhli Azhari) Terimakasih telah hadir dalam kehidupan penulis dan selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat untuk penulis dalam setiap keadaan dan mewarnai hari-hari penulis dengan

begitu indah disetiap moment kebersamaan keluarga kita. Maaf kalau ayuk belum bisa menjadi seorang kakak yang sempurna untuk kalian, tapi ayuk akan selalu berusaha jadi kakak yang terbaik untuk kalian. InsyaAllah suatu saat kita berempat akan menjadi anak-anak yang sukses dan bisa membahagiakan ayah dan mamak. Tak lupa pula terimakasih yang banyak penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar atas semua doa, dukungan, semangat, arahan dan bantuan yang selalu diberikan untuk penulis.

2. Ibu Dian Fitria Handayani, S.E, M.Sc selaku pembimbing skripsi yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak dan Ibu Vanica Serly, S.E, M.Si selaku tim penguji yang telah mengoreksi serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.
4. Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akedemik penulis.
5. Bapak Dekan Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Bang Rizki selaku admin Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan studi ini.
9. Muhammad Zaky Anwar, yang selalu memberikan doa, saran, bantuan, semangat, serta dukungan dengan tulus kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga tuntas. Terimakasih sudah selalu sabar dan mendampingi dalam berproses menjalani kehidupan

10. Teman-teman yang menjadi bagian cerita hidup penulis, terimakasih banyak sudah mau berteman, sudah mau berjuang, sudah mau saling support, sudah mau saling bertukar cerita, dan ada disaat suka maupun duka.
11. Terima kasih untuk seluruh responden penelitian, dan orang-orang yang membantu penulis menyebarkan kuesioner penelitian. Terima kasih orang-orang baik, semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran di setiap urusan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, serta dukungan kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Padang, Agustus 2023



Nurfaadhilah
NIM. 19043117/2019

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Teori Kontingensi.....	18
2. Usaha Kecil dan Menengah.....	19
3. Praktik Akuntansi Manajemen	24
4. Ukuran Perusahaan	28
5. Partisipasi Pemilik.....	29
6. Persaingan Pasar.....	30
7. Teknologi Informasi	32
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	33
C. Pengembangan Hipotesis.....	37
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	37
2. Pengaruh Partisipasi Pemilik terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	39
3. Pengaruh Persaingan Pasar terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	41

4.	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	42
D.	Kerangka Konseptual	44
BAB III	METODE PENELITIAN	45
A.	Jenis Penelitian	45
B.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1.	Populasi	46
2.	Sampel	47
C.	Definisi Operasional Variabel	49
1.	Dependent Variabel (Y)	49
a.	Praktik Akuntansi Manajemen	49
2.	Independent Variabel (X).....	50
a.	Ukuran Perusahaan.....	50
b.	Partisipasi Pemilik.....	50
c.	Persaingan Pasar.....	51
d.	Teknologi Informasi	51
D.	Jenis Data dan Sumber Data.....	51
1.	Jenis Data.....	51
2.	Sumber Data.....	52
E.	Teknik Pengumpulan Data	52
F.	Teknik Analisis Data	53
1.	Statistik Deskriptif.....	54
2.	Uji Validitas.....	54
3.	Uji Reliabilitas.....	55
4.	Uji <i>Independent Sample t Test</i>	56
5.	Uji Asumsi Klasik	57
a.	Uji Normalitas	57
b.	Uji Multikolinearitas	57
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
6.	Uji Regresi Linear Berganda	58
7.	Uji Keباikan Model (Uji Statistik F)	59
8.	Uji <i>R Square</i> (Koefisien Determinasi)	60
9.	Uji Hipotesis Parsial (Uji <i>t-test</i>)	60
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61

A.	Hasil Penelitian.....	61
1.	Profil dan Karakteristik UKM	61
2.	Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen pada UKM.....	65
3.	Uji Statistik Deskriptif.....	68
4.	Uji Validitas.....	71
5.	Uji Reliabilitas.....	72
6.	Uji Beda Rata-Rata antara Responden yang Didatangi Langsung dan melalui Internet.....	73
7.	Uji Asumsi Klasik	74
a.	Uji Normalitas	74
b.	Uji Multikolinearitas	75
c.	Uji Heteroskedastisitas	76
8.	Uji Regresi Linear Berganda	77
9.	Uji Simultan (Uji F).....	79
10.	Koefisien Determinasi (R^2)	80
11.	Pengujian Hipotesis (Uji T).....	81
B.	Pembahasan Hasil.....	82
1.	Pembahasan Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	82
2.	Pembahasan Pengaruh Partisipasi Pemilik terhadap Praktik akuntansi manajemen.....	84
3.	Pembahasan Pengaruh Persaingan Pasar terhadap Praktik akuntansi manajemen	87
4.	Pembahasan Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	89
BAB V PENUTUP		92
A.	Kesimpulan.....	92
B.	Implikasi	93
C.	Keterbatasan Penelitian	93
D.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	44
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Perusahaan Berdasarkan PP No 7 Tahun 2021	29
Tabel 2. Profil UKM	62
Tabel 3. Penggunaan PAM oleh UKM	65
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 5. Hasil Uji Validitas	71
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 7. Hasil Uji t Sampel Bebas	73
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas	75
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 11. Hasil Uji F.....	79
Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 13. Hasil Uji T	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	104
---------------------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan arus globalisasi menyebabkan terjadinya perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis dan membuat lingkungan dunia bisnis pada saat ini menjadi bersifat mendunia/global, kompetitif, dinamis, dan kompleks. Hubungan sosial antar manusia dan antar negara menjadi saling ketergantungan, semakin meluas, dan tak terbatas. Proses pendistribusian informasi baru khususnya informasi dan pengetahuan yang global atau mendunia, dilakukan melalui media cetak dan elektronik yang banyak tersedia serta mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh setiap masyarakat.

Perkembangan kemajuan teknologi di bidang informasi yang semakin canggih menyebabkan dampak pengaruh globalisasi semakin mudah dirasakan oleh masyarakat. Indonesia selaku negara berkembang tidak bisa menahan arus laju perubahan yang dibawa oleh pengaruh globalisasi. Globalisasi telah meningkatkan jumlah perdagangan antar negara. Persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin sengit dan memotivasi para pelaku usaha untuk memiliki tingkat efisiensi dan kompetitif yang tinggi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha adalah *disruptive innovation*. *Disruptive innovation* adalah inovasi untuk menciptakan produk atau layanan baru, mengganggu atau menggantikan ide bisnis lama yang sudah ada sebelumnya, dan akan menggantikan teknologi terdahulu yang bertujuan untuk membuat produk lebih

terjangkau dan lebih mudah diakses oleh masyarakat pada segmen tertentu (Soffya Ranti M., 2022)

Fenomena *disruptive innovation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap usaha-usaha yang ada di Indonesia saat ini. Pihak-pihak yang menguasai kemajuan teknologi informasi akan mendominasi lingkungan bisnis pada masa ini. Pelaku usaha yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi akan mampu bertahan dan terus menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berinovasi dan senantiasa *mengupdate* informasi keuangan dan nonkeuangan. Fenomena *disruptive innovation* di Indonesia dapat diamati dengan maraknya bisnis *start-up* yang berbasis pada teknologi informasi.

Ojek *online* adalah salah satu contoh nyata bagaimana *disruptive innovation* mengungguli bahkan menggantikan pasar yang telah ada. Keberadaan ojek *online* membuat alat transportasi lebih mudah diakses oleh konsumen, lebih murah, dan lebih menghemat waktu. Maka tidak heran jika alat transportasi konvensional akhirnya kalah bersaing dengan ojek *online*. Ojek *online* yang dimaksud adalah layanan seperti Gojek, Grab, Maxim, Uber, dan lainnya. *Disruptive innovation* ini tidak cuma dapat dilakukan oleh usaha yang sudah besar saja, tetapi juga dapat digunakan oleh usaha kecil dan menengah agar usahanya lebih produktif dan berkembang. Usaha kecil dan menengah (yang disingkat dengan UKM) berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di sejumlah besar negara maju dan berkembang (Ahmad, 2017).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sangat mementingkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik.

Salah satu unit yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian domestik Indonesia dan penyerapan tenaga kerja serta dalam pemerataan hasil pembangunan adalah UKM. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk yang lebih dari 250 juta jiwa, 96,87 persen dari 117,68 juta tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor UKM. UKM telah menjadi sumber mata pencarian utama primer maupun sekunder bagi masyarakat Indonesia (Tambunan, 2008).

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia yang bertujuan untuk mendorong penguatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan UKM. Melalui cara ini, produk UKM akan semakin naik kelas dan berjaya mengatasi berbagai kendala ekonomi di negara Indonesia. Selain itu, baru-baru ini pemerintah melarang impor pakaian bekas dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No 18/2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor. Pelarangan impor pakaian bekas ini guna melindungi para pelaku UKM tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki dalam negeri (Kominfo, 2023). Dengan adanya kebijakan tersebut, haruslah diikuti dengan peningkatan kualitas dari produk sandang di tanah air. UKM dituntut untuk semakin mengembangkan produk tekstilnya dan bisa memenuhi permintaan lokal dengan kuantitas dan kualitas yang makin membaik.

ASEAN Investment Report yang dirilis pada September 2022, menyatakan bahwa Indonesia memiliki UKM terbanyak di kawasan ASEAN. Data tersebut mencatat bahwa jumlah UKM di Indonesia pada tahun 2021

mencapai sekitar 65,46 juta unit dan dari jumlah tersebut UKM Indonesia tercatat mampu menyerap 97% tenaga kerja dan menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tetapi kontribusi UKM terhadap ekspor nasional hanya 14,4%, masih tergolong rendah dibandingkan negara lain misalnya Thailand yang mencapai 25,5%, dan India 42,4% (MPR, 2023). Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan UKM di Indonesia baru melakukan kegiatan jual belinya di pasar domestik dengan lingkup penjualan hanya di wilayah tertentu, walaupun mutu kualitas produk yang dihasilkan UKM Indonesia tidak kalah dari produk luar negeri.

UKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. Perkembangan pada UKM bisa dipastikan memiliki potensi dalam perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Namun, tantangan untuk mengembangkan UKM tidaklah mudah, kondisi UKM di Indonesia masih belum ideal dan masih rentan terhadap kegagalan.

Perkembangan UKM di tanah air mengalami dua kendala yaitu kendala keuangan dan kendala nonkeuangan. Terbatasnya akses ke sumber pembiayaan atau modal formal merupakan kendala yang bersifat keuangan. UKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman modal dari bank atau institusi keuangan lainnya karena UKM memiliki bentuk usaha yang masih informal, jaminan pinjaman yang masih terbatas, prosedur birokrasi yang rumit, atau pemilik/manajer UKM yang masih memiliki sedikit pengetahuan tentang cara mendapatkan pinjaman. Kendala yang bersifat nonkeuangan dapat berupa UKM

yang masih menggunakan teknologi yang tergolong tradisional, kualitas produk yang masih kurang memuaskan, pemasaran atau penjualan produk yang belum optimal, kualitas SDM yang terbatas, dan masih kurang pemahaman tentang finansial; akuntansi; serta manajemen usaha (Hamdani & Wirawan, 2012). Adanya kedua kendala yang sudah dijelaskan diatas, selain memperlambat usaha, juga dapat mengakibatkan bisnis UKM mati dan akan berakibat pada terganggunya perekonomian negara, serta kenaikan jumlah pengangguran. Namun, di antara berbagai alasan yang ada, ketidaksanggupan UKM untuk menggunakan alat atau praktik bisnis dan manajemen yang fundamental adalah alasan yang paling signifikan yang dapat menyebabkan gagalnya suatu UKM (Nandan, 2010 & Ahmad, 2017).

Penelitian Bui *et al.*, (2020) mengatakan bahwa salah satu hal yang dapat menyebabkan tingginya tingkat kegagalan UKM adalah karena UKM kurang atau bahkan tidak mengadopsi praktik akuntansi manajemen (yang disingkat dengan PAM). Padahal perencanaan (salah satu bentuk PAM) yang dilaksanakan secara benar akan dapat meminimalisir potensi kegagalan pada UKM. Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan UKM untuk mencapai kesuksesan adalah dengan menerapkan PAM.

Banyak peneliti yang telah melaporkan pentingnya PAM bagi manajer, termasuk Reid & Smith (2000) yang mengucapkan bahwa akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem informasi yang mampu mengolah data dan informasi pada perusahaan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat

mendorong persaingan dan membantu perusahaan menghadapi beraneka ragam perubahan yang mungkin dialami dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja. Maziriri & Mapuranga (2016) telah membuktikan bahwa PAM berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM di Afrika Selatan. Dalam penelitian Ahmad, (2017) juga dijelaskan bahwa penggunaan PAM dapat membantu UKM dalam mengelola sumber dayanya untuk memaksimalkan nilai yang diberikan kepada konsumen maupun *owner/manajer*. Pengadopsian PAM mungkin tidak akan selalu efektif dan memang tidak selalu dapat dijamin kesuksesannya, tetapi tidak memanfaatkannya berarti menurunkan keunggulan bersaing suatu perusahaan (Mbali *et al.*, 2019).

Meskipun PAM menawarkan banyak manfaat bagi UKM, tetapi saat ini jumlah penelitian mengenai efektivitas penerapan/ pengimplementasian PAM bagi UKM masih terbilang sangat sedikit. Sejumlah besar penelitian yang telah ada saat ini banyak dilakukan di negara-negara maju. Penelitian yang dilakukan di negara berkembang, termasuk Indonesia, tentang pengimplementasian PAM pada UKM relatif masih sedikit. Di Indonesia salah satu peneliti yang meneliti tentang pengimplementasian PAM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah Prihastiwi & Sholihin (2018) yang melakukan penelitian di UKM Yogyakarta. Disebutkan dalam penelitiannya bahwa dari 30 penelitian yang didapat dari Lopez & Hiebl (2015) terdapat 22 penelitian yang telah dilaksanakan di negara maju seperti Spanyol; Kanada; Australia; Jepang; Inggris; Slovenia; Portugis; Belanda; New Zealand; Afrika Selatan; Amerika Serikat; Austria; dan Jerman, 7 penelitian dilakukan di negara berkembang seperti Malaysia; Palestina; Arab Saudi; Maroko;

India; Bahrain; dan Thailand, dan 1 penelitian yang tidak menyertakan negara penelitiannya. Selain itu, Jaradat *et al.* (2021) yang melakukan penelitian di Yordania juga mengungkapkan bahwa di negara-negara berkembang PAM belum sepenuhnya ditetapkan dan penggunaannya terlihat masih kurang efisien. Hal itulah yang menyebabkan masih sedikit penelitian mengenai PAM di negara berkembang. Oleh karena itu, sangat penting untuk menginvestigasi sejauh mana PAM telah diterapkan di sektor UKM Indonesia, serta faktor-faktor kontingensi yang berpengaruh dalam pengimplementasian PAM tersebut. Penelitian ini dilakukan di salah satu kota yang ada di Indonesia, yakni Kota Padang Sumatera Barat.

Kota Padang ditetapkan sebagai tempat dilaksakannya penelitian ini karena penelitian pada aspek PAM di UKM masih sedikit bahkan bisa dibilang belum ada yang dilakukan di kota ini. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah ditetapkan bahwa Kota Padang adalah Pusat Kegiatan Nasional (PKN), sebagai ibu kota, dan pusat pendidikan yang tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Data menunjukkan bahwa 89% perekonomian Sumatera Barat ditopang oleh 600 ribuan unit UKM. Sumatra Barat menempati peringkat ke-9 daya saing digital provinsi di Indonesia pada tahun 2022, naik 3 peringkat dari tahun sebelumnya dan menjadi provinsi terbaik kedua di Pulau Sumatera yang memperluas jaringan internet hingga ke pedesaan serta memfasilitasi perkembangan UKM di seluruh wilayahnya (Dedi Oscar Adams, 2022). Dalam hal itu, Kota Padang merupakan salah satu kota yang telah kuat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat serta berkembangnya pekan ekonomi kreatif di

Sumatera Barat. Kota Padang sejak dulu dikenal sebagai sentral UMKM karena memiliki pertumbuhan UMKM yang tinggi. Pada saat ini pelaku UMKM di Kota Padang berjumlah 40.600 UMKM (Diskominfo/Ham, 2022). Pada tahun 2020 Kota Padang berhasil mendapatkan penghargaan Natamukti Award 2020 dari Kementerian Koperasi dan UKM atas keberhasilan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal tersebut berhasil dicapai karena kinerja UKM Kota Padang yang baik dan didukung oleh pemerintah yang tanggap dan peduli kepada rakyatnya. Kota Padang memiliki potensi UKM yang kuat dan harus dikembangkan lagi agar dapat bersaing dalam ranah pasar yang lebih luas. UKM akan semakin memerlukan akuntansi manajemen yang dapat mendukung untuk meningkatkan kualitas usahanya agar dapat memenangkan kompetisi pasar. Oleh karena itu, peneliti merasa layak untuk dilakukannya penelitian ini di Kota Padang Sumatera Barat untuk meninjau faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat penggunaan PAM pada sektor UKM Kota Padang.

Teori kontingensi menyebutkan bahwa tidak ada satu desain atau konsep dalam akuntansi manajemen yang secara universal selalu optimal untuk dapat diterapkan ke seluruh organisasi pada setiap keadaan karena tidak ada perusahaan yang sangat serupa dan pasti memiliki perbedaan. Suatu desain akuntansi manajemen hanya sesuai atau cocok untuk konteks atau kondisi tertentu saja (Otley, 2016). Jadi, desain akuntansi manajemen yang tepat tergantung pada keadaan khusus dimana organisasi tersebut berada dan akan dipengaruhi oleh berbagai aspek lingkungan atau faktor kontingensi.

Beberapa penelitian terdahulu telah berusaha untuk mengajukan faktor-faktor kontingensi yang dapat mempengaruhi pengaplikasian sistem akuntansi manajemen dan pengendalian ataupun teknik akuntansi manajemen yang sebagian besar dilakukan pada perusahaan besar. Chenhall, (2003) dalam evaluasinya terhadap penelitian empiris yang menggunakan teori kontingensi dari tahun 1980-an, menyebutkan beberapa faktor kontingensi yang dapat mempengaruhi ketepatan pemilihan teknik akuntansi, yaitu (1) lingkungan eksternal, menurut Nilasari, (2014) persaingan pasar merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang bersumber dari pihak lain diluar perusahaan; (2) teknologi (baik tradisional dan kontemporer), salah satu teknologi yang sangat dekat kaitannya dengan dunia bisnis adalah teknologi informasi; (3) struktur organisasi, pemilik adalah seseorang yang berada di dalam struktur organisasi dan memegang kendali penuh atas perusahaan. (4) ukuran, (5) strategi, dan (6) budaya nasional. Oleh karena itu, faktor-faktor kontingensi yang ada di UKM yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah faktor ukuran perusahaan, partisipasi pemilik, persaingan pasar, dan teknologi informasi yang mewakili faktor ukuran, struktur organisasi, lingkungan eksternal, dan teknologi. Faktor strategi tidak digunakan dalam penelitian ini karena UKM berbeda dengan perusahaan besar yang telah menerapkan strategi dalam aktivitas usahanya, sedangkan sebagian besar UKM masih belum menerapkan strategi bisnis yang tepat (Venesia, 2020). Selain itu, faktor budaya nasional juga tidak digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini hanya dilakukan di satu daerah yaitu Kota Padang Indonesia, hal tersebut

berarti budaya nasional yang ada pada semua UKM di Kota Padang Indonesia kurang lebih sama sehingga dianggap tidak perlu untuk diteliti.

Keempat faktor yang telah disebutkan sebelumnya merupakan karakteristik penting suatu UKM dan sangat mempengaruhi proses bisnis yang dilakukannya. Faktor kontingensi ukuran perusahaan telah banyak dipakai oleh peneliti terdahulu, faktor partisipasi pemilik dan persaingan pasar sudah beberapa kali diteliti tentang keterkaitannya dengan praktik akuntansi manajemen yang diadopsi organisasi dan masih memiliki hasil yang tidak konsisten, serta faktor teknologi informasi yang masih belum banyak peneliti yang menggunakan faktor tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti keempat faktor tersebut.

Faktor pertama yang dianggap dapat mempengaruhi penggunaan PAM adalah ukuran perusahaan. Marc *et al.* (2010), Ahmad, (2017), Mbali *et al.*, (2019) dan Prihastiwi & Sholihin (2018) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan PAM salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan UKM terdiri dari usaha kecil dan usaha menengah. Setiap jenis dan ukuran perusahaan akan berbeda kegiatannya dan juga akan berbeda sumber daya yang dimilikinya. Perbedaan itu akan membuat perbedaan pula dalam hal pengadopsian PAM yang akan digunakan oleh perusahaan. Perusahaan akan mendesain dan mengadopsi PAM sesuai dengan ukuran, kebutuhan, dan kemampuannya. Perusahaan yang cenderung lebih besar biasanya mempunyai tugas dan aktivitas yang lebih kompleks sehingga perusahaan tersebut memerlukan suatu PAM yang lebih canggih agar dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan perusahaan (Abdel-Kader & Luther, 2008).

Faktor yang kedua adalah partisipasi pemilik. Partisipasi pemilik merupakan keterlibatan pemilik dalam seluruh kegiatan dan manajemen bisnisnya. Keterlibatan pemilik dalam usahanya ini dapat juga disebut partisipasi pemilik. Tingkat partisipasi pemilik dalam setiap usaha akan bervariasi, ada pemilik yang terjun langsung sebagai pengurus dalam usahanya sehingga semua kendali ada pada pemilik tetapi ada juga pemilik yang tidak sekaligus menjadi pengurus dan mempercayai orang lain yang mengelola usahanya, hal itu mungkin akan menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan PAM pada sebuah usaha. Penelitian terdahulu dalam akuntansi manajemen mendukung bahwa partisipasi pemilik berpengaruh terhadap tingkat penerapan PAM seperti Prihastiwi & Sholihin, (2018) dan Andayani *et al.*, (2022). Tetapi, Nurabiah *et al.*, (2020) tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara partisipasi pemilik dengan penerapan praktik akuntansi manajemen. Hal tersebut karena peran pemilik UKM di Kota Mataram tidak terlalu berpartisipasi dalam penggunaan PAM. Hal ini disebabkan para pemilik tidak terlalu paham dengan hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi manajemen. Selain itu pemilik atau manajer perusahaan yang tidak memiliki motivasi dan dorongan yang kuat untuk memajukan usahanya. Hal ini terlihat ada beberapa UKM yang tahun berdirinya sudah lama tetapi nilai keuntungannya tidak bertambah setiap tahunnya.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan PAM pada UKM adalah persaingan pasar. Persaingan pasar telah digunakan secara luas dalam studi kontingensi dengan sifat UKM. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, (2017) yang mendapati bahwa faktor persaingan pasar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan PAM di UKM Malaysia. Persaingan pasar mungkin memiliki dampak yang besar pada kegiatan usaha UKM karena populasi UKM merupakan bagian terbesar dari populasi bisnis, sehingga dapat menciptakan elemen persaingan yang signifikan di pasar. Semakin banyak pesaing di pasar maka tingkat kompetisi akan semakin meningkat dan PAM kemungkinan akan dibutuhkan oleh perusahaan untuk bersaing efektif dan memenangkan persaingan di pasar. Khandwalla (1972) berpendapat bahwa semakin besar persaingan, semakin besar kebutuhan untuk mengendalikan biaya, dan untuk mengevaluasi apakah fungsi bisnis beroperasi sesuai dengan harapan. Dilain sisi, menurut temuan Prihastiwi & Sholihin (2018), persaingan pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan PAM. Perbedaan hasil penelitian itu disebabkan karena tingkat kompetisi pasar yang tinggi membuat UKM lebih memfokuskan semua sumber daya yang dimilikinya (uang, waktu, dan manusia) untuk bersaing di pasar daripada untuk menerapkan teknik-teknik atau strategi manajemen yang inovatif.

Faktor yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi PAM yaitu faktor teknologi informasi. Sudah banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan PAM tetapi masih sedikit yang meneliti mengenai faktor teknologi informasi (Azudin & Mansor, 2018). Padahal pada zaman sekarang ini sudah banyak pelaku usaha yang menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan bisnisnya (Handayani *et al.*, 2021). Teknologi informasi saat ini adalah suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia, baik dalam proses bisnis, manajemen maupun dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi,

2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alleyne & Weekes-Marshall (2011) dan Mbali *et al.*, (2019) menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap akuntansi manajemen. Teknologi informasi merupakan salah satu bagian dari teknologi yang didefinisikan sebagai suatu alat yang bisa menghasilkan informasi terpercaya, dapat dipahami, lengkap, tepat waktu, teruji, dan relevan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja perusahaan dengan baik (Mahasri, 2000). Otley (2014) menyebutkan bahwa faktor-faktor seperti teknologi informasi dan infrastruktur sangat penting untuk penerapan praktik akuntansi manajemen pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian, mengingat semakin meningkatnya persaingan pasar akibat globalisasi haruslah diikuti dengan strategi *disruptive innovation* untuk mengungguli pesaing, meninjau adanya kebijakan pemerintah yang membatasi larangan impor demi mendukung UKM dan membuat UKM harus semakin memperbaiki serta mengembangkan usahanya agar memenuhi permintaan kebutuhan masyarakat, dan mengingat pentingnya peranan sektor UKM bagi perekonomian Kota Padang, serta masih belum banyak penelitian yang berfokus pada sektor ini di negara berkembang, maka penelitian ini akan membuat kontribusi untuk memberikan informasi mengenai PAM pada UKM di Kota Padang. Hal itu sehubungan dengan UKM yang harus mempertimbangkan faktor-faktor kontingensi ketika akan menggunakan PAM agar dapat mengadopsi PAM yang sesuai dan tepat bagi

usaha UKM serta dapat membuat kegiatan bisnis UKM menjadi lebih berkembang, efektif, dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kontingensi (ukuran perusahaan, partisipasi pemilik, persaingan pasar, dan teknologi informasi) apa saja yang mempengaruhi pengimplementasian PAM pada UKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor kontingensi yang berpengaruh pada pengimplementasian PAM pada UKM di salah satu Kota Sentral UKM di Indonesia, yaitu Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, kontribusi yang diberikan adalah penelitian ini akan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PAM yang dilakukan oleh pelaku UKM di Kota Padang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak sumber rujukan atau referensi yang relevan mengenai penerapan PAM pada UKM di Kota Padang.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan secara nyata atau referensi untuk memperluas pemahaman peneliti tentang PAM di UKM Kota Padang dan bagaimana dampak/pengaruh ukuran perusahaan, partisipasi pemilik, persaingan pasar dan teknologi informasi terhadap penerapan PAM. Peneliti juga memperoleh ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan informasi sepanjang melaksanakan penelitian.
- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah acuan ataupun kajian secara nyata yang menggambarkan seberapa jauh implementasi PAM bagi UKM di Kota Padang dan membantu dalam pengambilan kebijakan. Penelitian ini diyakini akan memperluas pemahaman tentang PAM dan faktor kontingensi yang mempengaruhinya sehingga bisa mendukung UKM dalam meningkatkan pertumbuhannya.
- c. Bagi pelaku UKM, akuntan, dan auditor eksternal yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih jauh tentang pengadopsian PAM yang sesuai bagi UKM di Kota Padang. Pengadopsian PAM tersebut yakni dengan memperhatikan faktor-faktor kontingensi yang mempengaruhi UKM, tidak hanya menerapkan PAM sebagaimana yang selama ini diaplikasikan oleh perusahaan-perusahaan besar.
- d. Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa berfungsi sebagai tumpuan/dasar untuk penelitian-penelitian berikutnya pada aspek akuntansi manajemen, kinerja UKM, dan desain organisasional.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dan penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima BAB, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Ini merupakan bab pertama dari penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan dipakai sebagai landasan teori dan analisis penelitian untuk merumuskan hipotesis. Bab ini juga menunjukkan kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, seputar data penelitian seperti jenis data; sumber data; dan teknik pengumpulannya, variabel penelitian dan pengukurannya, metode analisis data, serta pengujian hipotesisnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran-saran untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.